

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada analisa yang sudah di lakukan oleh penulis maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pada proses pembuatan animasi dilakukan dengan tahapan-tahapan di antaranya menemukan data cerita dari Desa Sembuluh 1, merangkai cerita, menguji kelayakan pada animasi menganalisa kebutuhan di dalam cerita, menentukan target tayang Animasi, produksi, dan evaluasi.
2. Melalui evaluasi dari Desa Danau Sembuluh 1 bahwa katagori animasi sudah memenuhi *point* target kebutuhan informasi.
3. Sejarah Animasi Cagar Budaya Meriam Pengantin di nilai oleh kepala desa, sekertaris desa, bendahara desa, serta RT yang ada di Desa Danau Sembuluh 1.
4. Hasil Animasi Sejarah Cagar Budaya Meriam Pengantin berdurasi 3:08:21 menit.

5.2 Saran

Pada animasi Legenda Meriam pengantin Danau Sembuluh terdapat kesalahan yang tidak di sengaja ataupun di sengaja. Perlu kedepan Animasi Legenda Meriam Pengantin dapat di kembangkan dari segi penelitian cerita, maupun Animasi adapun sarannya sebagai berikut:

1. Sejarah terbentuk Cagar Budaya Meriam Pengantin lebih

dikembangkan lagi dari sisi tanggal kejadian terjadi perang antara Kertapati dan VOC.

2. Sebelum membuat karakter Animasi di haruskan belajar Anatomi tubuh manusia terlebih dahulu agar karakter yang di hasilkan mampu terlihat jelas seperti manusia pada umumnya
3. Untuk 12 prinsip animasi lebih dikembangkan lagi agar prinsip animasi terlihat hidup dan gerakan lebih mulus.
4. Ekspresi pada karakter harus dipelajari sehingga mampu memvisualakan konflik yang terjadi di dalam animasi Cagar Budaya Meriam Pengantin.
5. Analisa pada Cagar Budaya Meriam pengantin untuk *texture* pada karakter dan juga *environment* lebih tidak dipaksakan agar tidak terlihat tidak aneh.
6. Penambahan gerakan Animasi yang tidak diperlukan sebaiknya di hindari karena gerakan pada Animasi akan terlihat aneh. Dan waktu pengerjaan terkesan lama.